

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi atau keadaan ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin (Hb), hematokrit atau jumlah sel darah merah. Kadar Hb dan sel darah sangat bervariasi tergantung pada usia, jenis kelamin, ketinggian suatu tempat, serta keadaan fisiologi tertentu (Sudoyo, 2013).

Sedangkan menurut Departemen Kesehatan, anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau <10,5 gr% pada trimester II. Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan karena dalam kehamilan kebutuhan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang (Sjahriani & Faridah, 2019).

Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang, pada kelompok sosial ekonomi rendah, meliputi pendidikan, pekerjaan, pendapatan. Pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena banyak mengalami defisiensi Fe (Sjahriani & Faridah, 2019).

Menurut WHO menyatakan 25% kematian pada ibu hamil disebabkan perdarahan dan memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca persalinan, salah satu penyebab perdarahan saat

melahirkan dan kematian ibu saat hamil salah satunya adalah anemia. Persentase kematian ibu saat melahirkan akibat anemia adalah 70% (Putri, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan prevalensi anemia terjadi pada 45% wanita yang terjadi di negara berkembang dan 13% di negara maju, sedangkan 40% anemia yang terjadi di negara berkembang merupakan penyebab kematian ibu hamil. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 rata-rata kematian ibu tercatat mencapai 358 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu yang terbanyak disebabkan karena perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah kadar hemoglobin yang rendah atau anemia. Menurut catatan dan perhitungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia sekitar 67% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dalam berbagai jenjang (Putri, 2015).

Adapun gejala anemia yaitu dapat dirasakan oleh setiap ibu hamil yang mengalami anemia adalah keadaan umum, pusing atau penglihatan kabur, pucat pada konjungtiva, mudah pingsan, dan secara klinik dapat dilihat dari tubuh ibu yang mengalami malnutrisi dan pucat pada bagian muka (Romlah & Sari, 2020).

Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. Zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan ibu kurang akan

meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu abortus, partus prematur, partus lama, perdarahan postpartum, syok, infeksi intrapartum atau postpartum (Deswati et al., 2019).

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu: meningkatkan konsumsi zat besi dan sumber alami, terutama makanan sumber hewani (hemiron) yang mudah diserap seperti hati, daging, ikan. Selain itu perlu ditingkatkan juga makanan yang banyak mengandung vitamin C dan A (buah dan sayuran) untuk membantu penyerapan zat besi dan membantu proses pembentukan Hb. Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan zat besi, asam folat, vitamin A dan asam amino esensial pada bahan makanan yang dimakan secara luas oleh kelompok sasaran. Penambahan zat besi ini umumnya dilakukan pada bahan makanan hasil produksi industri pangan. Suplementasi besi-folat secara rutin selama jangka waktu tertentu, bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb secara cepat. Dengan demikian suplemen zat besi hanya merupakan salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan kurang zat besi yang diikuti dengan cara lain (Sjahriani & Faridah, 2019).

Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dapat mendukung perilaku ibu hamil dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya anemia. Edukasi tentang pencegahan terhadap anemia merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif

sehingga pada akhirnya ibu hamil dapat melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya anemia (Sukmawati et al., 2019).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana asuhan kebidanan patologis pada ibu hamil dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan patologis pada ibu hamil dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan patologis pada ibu hamil dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus patologis pada ibu hamil dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

c. Untuk menegakkan analisis dalam asuhan kebidanan patologis pada ibu hamil dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan dalam asuhan kebidanan patologis pada ibu hamil dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi Puskesmas**

Manfaat bagi puskesmas adalah dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan serta dapat meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP).

##### **2. Manfaat bagi Pengguna**

Manfaat bagi pembaca atau mahasiswa adalah dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan dan pembelajaran sebagai perbandingan dalam membuat Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Sasaran**

Ibu hamil patologis dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

## 2. Tempat

Asuhan Kebidanan Patologis Ibu Hamil di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

## 3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2020 sampai dengan 12 Januari 2021.

# PERPUSTAKAAN

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan ibu hamil patologis dengan anemia sedang. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan ibu hamil patologis dengan anemia sedang di Puskesmas Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Nama penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tessa Sjahriani <sup>1</sup> ), Vera Faridah <sup>2</sup> )	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional.	Berdasarkan Usia Ibu Hamil terlihat usia ibu hamil terbanyak yaitu usia <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 28 responden (75,1%), selanjutnya usia <20 tahun sebanyak 19 responden (38,8%), usia >35 tahun sebanyak 9 responden (18,4%).
2.	Wiwit Sulistyawati <sup>1</sup> , Nurun Ayati Khasanah <sup>2</sup>	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Dan Faktor Yang Melatarbelakangi	Penelitian ini menggunakan metode epidemiologi deskriptif dengan	Pengkajian pertama dilakukan pada waktu usia kehamilan 28 minggu dengan hasil pengkajian meliputi ibu mengatakan badan terasa lemah dan

			pendekatan studi kasus.	sering pusing TD: 100/60 mmHg, Suhu: 36°C, Nadi: 84 kali per menit, R: 20 kali per menit, Konjungtiva pucat, Pemeriksaan abdomen Tinggi Fundus Uteri 2 jari di atas pusat, Punggung Kanan, bagian terendah kepala, belum masuk PAP, DJJ: 148 kali per menit, Hb: 9 gram%.
3.	Inke Malahayati <sup>1</sup> , Elly Indriyani br. Purba <sup>2</sup>	Anemia Sedang pada Kehamilan Trimester Ketiga	Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan, dilaksanakan di BPM R.	Pada kunjung pertama (19-01-2018), Ny. D 23 tahun datang ke BPM dengan keluhan mudah pusing.

Sumber : (Sulistyawati & Khasanah, 2019), (Malahayati & Purba, 2019), (Erlinawati & Tahnia, 2018)

Perbedaan dari keaslian penelitian di atas yaitu adalah lokasi penelitian, dan waktu serta metode penelitian. Persamaan dari penelitian di atas peneliti adalah bersubjek pada ibu hamil dengan anemia.